

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

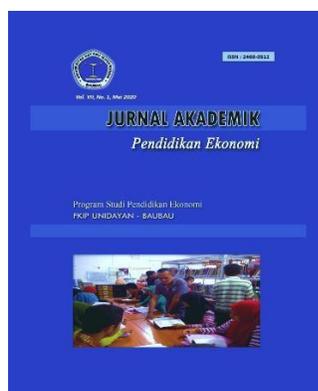
PrintISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: Learning Outcomes, Models, Talking Stick Learning

Kata kunci: Hasil Belajar, Model, Pembelajaran Talking Stick

Korespondensi Penulis: WA ODE MAHARANI. B

Email: quenmaharani6@gmail.com
Nomor Tlp: 085145811891



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau

Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

Sardiana, Maharani, Wa Ode. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 34 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 29- 32

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII SMP NEGERI 34 BUTON

¹Sardiana ²Wa Ode Maharani. B

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: lsardiana@unidayan.ac.id ² quenmaharani6@gmail.com

Abstract.

The formulation of the problems in this study are (1) how is the application of the Talking Stick learning model in improving the Integrated Social Studies learning outcomes for eighth grade students of SMP Negeri 34 Buton? and (2) whether the application of the Talking Stick learning model can improve the learning outcomes of Integrated Social Studies for class VIII SMP Negeri 34 Buton? The purpose of this study was to find out (1) the application of the Talking Stick learning model to improve student learning outcomes in Integrated Social Sciences class VIII at SMP Negeri 34 Buton. (2) Improving student learning outcomes in Integrated Social Studies subjects through the Talking Stick learning model for class VIII SMP Negeri 34 Buton. stages, This research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were class VIII students of SMP Negeri 34 Buton for the academic year 2021/2022 with a total of 14 students. The research procedure in each cycle consists of 4 namely planning, action implementation, observation/evaluation, and reflection. The data in this study were collected using research instruments the form of observation guidelines, social science learning outcomes tests and reflection.

The data analysis technique in this study was using 3 formulas, namely calculating the average value of learning outcomes, calculating the percentage of complete learning outcomes and calculating the results of observations of student learning activities and teacher teaching activities. The results of this study indicate that: (1)

the social studies learning activities of class VIII students of SMP Negeri 34 Buton who are taught by applying the Talking Stick method in each cycle there is an increase. This can be seen from the percentage of student activity in the first cycle of the first meeting only 49%, while the second meeting was 59%. Then in the second cycle the first meeting increased by 83%. This has exceeded the specified success indicator of 65%. (2) Description of student learning outcomes of class VIII SMP Negeri 34 Buton in the first cycle shows that the percentage value of learning outcomes is 57%, while the results of the description of student learning outcomes in the second cycle have increased which shows that the percentage value obtained by students is 86%.

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton?. Apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton?. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 34 Buton. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui model pembelajaran *Talking Stick* kelas VIII SMP Negeri 34 Buton. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 14 orang. Prosedur penelitian setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, tes hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dan refleksi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan 3

rumus yaitu menghitung nilai rata-rata hasil belajar, menghitung persentase ketuntasan hasil belajar dan menghitung hasil observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Aktivitas belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton yang diajar dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada setiap siklus terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 49%, sedangkan pertemuan kedua sebesar 59%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebesar 83%. Hal ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 65%. (2) Deskripsi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton pada siklus I menunjukkan bahwa nilai persentase hasil belajar sebesar 57%, sedangkan hasil deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh siswa adalah sebesar 86%.

I. Pendahuluan:

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan produk (Nana Sudjana, 2000:35). Suatu pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik.

Undang-Undang NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pada pasal 1 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, Bangsa dan Negara.

Meskipun demikian, berbagai upaya pembaharuan pendidikan terus dilakukan, baik dalam hal proses

pembelajaran, metode pembelajaran, maupun dalam penggunaan media pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan pembaharuan pendidikan ini. Oleh karena itu, guru diharapkan menjadi guru yang kreatif serta mampu memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Model pembelajaran aktif adalah salah satu model yang ada dan yang bisa diterapkan dalam rangka pembaharuan proses pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

Metode: Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang ingin diselidiki. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam belajar IPS Terpadu sebelum diberi tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal sedangkan observasi awal adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

Hasil dan Pembahasan:

1. Pre-Tes

Hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Buton menunjukkan bahwa sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) yang dilakukan pada hari Selasa 26 April 2022. Hasil tes awal (*pre-test*) diperoleh kemampuan awal atau hasil belajar peserta didik masih rendah.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, dari 14 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Buton, terdapat 5 orang peserta didik atau 35,71% yang memperoleh nilai di atas 65 atau sama dengan 65 tuntas secara individu dan terdapat 9 orang peserta didik atau 64,29% yang memperoleh nilai di bawah

65 tidak tuntas secara individu dengan nilai rata-rata 50,36. Maka melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan I

a. Perencanaan

Setelah ditetapkan untuk menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, maka selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial kelas VIII, maka peneliti menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP dan LKS).
- 2) Menyiapkan lembar pengamatan (observasi) terhadap guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I.
- 4) Menyiapkan alat bantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 27 April 2022 dan pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran diawali dengan siswa masuk dalam kelas secara tertib kemudian mengucapkan salam, membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pemberian motivasi dan penyampaian model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus I terdiri dari dua kali

pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Jumlah pertemuan tiap siklus tersebut berdasarkan dari kepadatan materi yang dibahas pada penelitian tindakan kelas ini. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dan siswa belajar melalui model pembelajaran tersebut. Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, terlebih dahulu siswa diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil tes awal tersebut dari 14 orang siswa yang mengikuti tes diperoleh bahwa terdapat 9 siswa memperoleh nilai < 65 dan 5 siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

I. INSTRUMEN ARTIKEL

Tabel 4.2
Analisis Hasil Tes Awal

Nili KKM	Frekuensi	Persentase	Keterangan	Rata-rata
R 65	5	35,71%	Tuntas	50,36
< 65	9	64,29%	Tidak tuntas	
Jumlah	14	100		

II. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu hasil observasi dan evaluasi pada setiap tindakan siklus dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton yang diajar dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada setiap siklus terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 49%, sedangkan pertemuan kedua sebesar 59%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebesar 83%. Hal ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75%.
2. Deskripsi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Buton pada siklus I menunjukkan bahwa nilai persentase hasil belajar sebesar 57%, sedangkan hasil deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh siswa adalah sebesar 86%.

DAFTAR REFERENSI

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Cahyo Apri Setiaji. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif; Kiat Menjadi Pendidik Yang Inspiratif*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini, Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Kar

